

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan yang digunakan adalah penulisan hukum *empiris*, yaitu dengan melakukan penulisan langsung atau biasa disebut penulisan lapangan yang akan dilakukan di PA Negara (Studi Kasus PA Negara Desa Muning Raya Kab. Hulu Sungai Selatan). Penulisan yang dilaksanakan dilapangan meneliti masalah yang bersifat *deskriptif kualitatif*, yaitu mengumpulkan data sendiri dengan mempelajari dokumen-dokumen penulis lalu menganalisis, mengamati dan menggambarkan penulisan secara objektif.¹

Penulisan dilakukan secara mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat serta menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang yang diamati, penulisan disini menggambarkan bagaimana peran mediator secara mendetail.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dalam skripsi ini terletak di Pengadilan Agama Negara Desa Muning Tengah Kec. Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan). Adapun alasan mengambil tempat tersebut karena keberhasilan proses mediasi ditempat tersebut sangat kecil tingkat keberhasilannya, sehingga peran mediator sangat penting untuk proses mediasi

¹ Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penulisan Hukum Normatif dan Hukum Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 34.

² Sukardi, *Metodologi Penulisan Kompetensi Dan Praktisinya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 14.

tersebut. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana peran mediator untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Hakim Mediator Pengadilan Agama Negara.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Pendapat hakim terhadap pasangan yang tidak sepakat bercerai .

D. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Data primer: yaitu data yang diperoleh seorang penulis langsung dari sumbernya tanpa perantara pihak lain (langsung dari objeknya).³ Data primer pada penelitian ini adalah Ketua hakim di Pengadilan Agama Negara, Wakil ketua hakim pengadilan Agama Dan untuk menambah data diperlukan beberapa orang hakim yang menjabat sebagai mediator. Data diperoleh dengan cara turun kelapangan langsung, melalui wawancara, observasi, maupun dengan laporan dalam bentuk dokumentasi.
- b. Data sekunder: yaitu data yang diperoleh penulis secara tidak langsung dari sumbernya, melainkan melalui sumber lain. yaitu dalam bentuk

³ Galang Taufani Suteki, *Metode Penulisan Hukum (filsafat, teori, dan praktik)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), 214.

data-data dan buku-buku, jurnal penulisan, PERMA, UU, Kompilasi dan yang berhubungan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Responden, sumber data utama dalam penelitian ini adalah responden. Responden adalah Hakim Mediator di Pengadilan Agama
- b. Dokumen: yaitu seluruh buku atau kitab yang ada kaitannya dengan data yang digali. Diperlukan karena dokumen merupakan fakta-fakta tertulis yang dapat memudahkan penulis dalam mencari informasi mengenai peran mediator di pengadilan Agama dan tentang mediasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara: yaitu melakukan tanya jawab secara langsung antara penulis dengan responden atau nara sumber atau informan untuk mendapatkan informasi.⁴ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya dengan para ulama untuk dijadikan sumber penelitian sehingga diperoleh data yang diperlukan.
2. Dokumentasi: yaitu metode pengumpulan data dengan cara melihat membaca mempelajari, kemudian pengambilan data yang ada hubungannya dengan penelitian. Jadi dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data-data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang

⁴ Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penulisan Hukum Normatif dan Hukum Empiris*, 161.

berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁵

F. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan selama penelitian baik data primer atau sekunder akan dianalisis oleh penulis dengan cara kualitatif lalu disajikan secara jelas dan rinci guna memperoleh gambaran yang dapat dipahami secara jelas dan terarah untuk menjawab semua permasalahan yang akan diteliti oleh penulis. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola dan menemukan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.⁶ Adapun metode analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya.⁷
2. Penyajian data di sini dibatasi sebagai penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi,

⁵ Basrowi dan Suwardi, *Memahami penulisan kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 152.

⁶ Lexi J. Moleng, *Metode penulisan Kualitatif, Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 248.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Metode penulisan kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2009), 247.

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

G. Proses Penelitian

1. Proses Persiapan

- a. Penulis melakukan studi pendahuluan dan mengkaji pustaka mengenai judul dan berkonsultasi ke dosen pembimbing.
- b. Mengajukan desain proposal serta persetujuan judul kepada dosen penasehat akademik.

2. Proses Pelaksanaan

Penulis melengkapi keperluan yang terkait dengan data-data yang ada dilapangan, seperti menyiapkan pengumpulan data berupa pedoman wawancara.

3. Proses Pelaporan

- a. Penulis melakukan penyusunan secara sistematis terhadap data yang disimpulkan berdasarkan dengan sistematis penelitian.
- b. Melakukan konsultasi secara intensif kepada dosen pembimbing sampai dianggap layak dijadikan karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk disidangkan.
- c. Diperbanyak dan selanjutnya siap untuk diuji dan dipertahakan dalam sidang skripsi.